

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>1</sup> Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini.

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menghimpun data-data secara saksama dan disimpulkan secara induktif.

Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok, yaitu ketika terjadi kesenjangan

---

<sup>1</sup>Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995. Hal.9.

<sup>2</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002. Hal. 8.

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010. Hal. 60.

antara teori dengan fakta di lapangan, berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang ada pada efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh) artinya keseluruhan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan agar penelitian terkait efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar dapat diungkap secara lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif dengan didukung data-data yang akurat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Yang dijadikan lokasi penelitian ini berada di sebuah desa yang terdapat di kabupaten Jepara. Berlokasi di desa Bawu, yang terletak di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Alasan dipilihnya MAN 1 JEPARA ini karena disana terdapat pelayanan berbasis slims yang mana itu yang akan menjadi bahan penelitian, yang memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi dan dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang

---

<sup>4</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002.. 6.

dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.<sup>5</sup>

Sumber data adalah tempat atau segala hal yang menjadi rujukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Sumber data yang dikumpulkan peneliti di antaranya:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Teknik yang digunakan dalam menentukan informan adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.<sup>7</sup> Dengan menggunakan *purposive sampling* kriteria sampel yang di peroleh diharapkan benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek yang diteliti.

Kriteria informan yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang kaya informasi seperti orang yang memimpin sekolah selaku kepala sekolah MAN 1 JEAPARA dan rekan pendidik serta staf sekolah dimana diselenggarakan penelitian ini.
- b. Orang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

---

<sup>5</sup>Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002. 82.

<sup>6</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press, Kudus, 2016. Hal 98.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006. 300.

misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup>Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi secara langsung ke lapangan. Kriteria data sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan profil Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pola asuh pembentuk karakter anak dan referensi yang menunjang penelitian yaitu buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, seorang penelitilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sesuatu peristiwa yang akan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 98

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010. . 310.

diselidiki.<sup>10</sup> Dalam bukunya Sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif. Observasi partisipasi aktif adalah sebuah teknik observasi yang seorang peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap,<sup>12</sup> dan dalam observasi ini peneliti merasakan suka dan dukanya. Jadi peneliti akan terjun langsung untuk meneliti efektifitas pelayanan perpustakaan berbasis sistem *senayan library management sistem* di MAN 1 JEPARA untuk mendapatkan data yang lengkap.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada 2 jenis wawancara yang biasa digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.<sup>13</sup>
- b. Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, tetapi hanya berupa garis besar yang ditanyakan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang tujuannya untuk memperoleh data kejelasan dari informan mengenai pelayanan sistem SLIMS dalam menunjang minat baca anak didik. Dalam melakukan

---

<sup>10</sup>Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005. 129.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009. Hal. 65.

<sup>12</sup>Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2015. Hal. 103.

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. 190.

wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikun tobah wameto dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatanharian, transkrip dan lain sebagainya.<sup>14</sup>Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum, arsip-arsip dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang dapat dijadikan rujukan informasi, baik berupa catatan kelembagaan, kurikulum terkait, dan gambar-gambar terkait fokus permasalahan.

## E. PengujianKeabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, di antaranya yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

informasi yang disembunyikan lagi.<sup>15</sup>Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan terbuka, maksudnya data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang asli dan bukan yang hanya sebatas di muka.

## 2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>16</sup>Hal ini merupakan upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.<sup>17</sup>Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan berulang-ulang dalam waktu tertentu dengan harapan mendapatkan data yang akurat, lengkap, rinci, dan mendalam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup>Misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang efektifitas perberdayaan perpustakaan (studi tentang pelayanan perpustakaan berbasis *senayan library management sistem*), maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dari informan dapat dilakukan kepada responden. Data kedua sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2016. 123.

<sup>16</sup>Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123.

<sup>17</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013. 103.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013 43.

pandangan yang sama, mana yang beda dan mana yang spesifikasi kedua sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan Teknik observasi, dokumentasi. Jika dengan tiga Teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan dan responden untuk memastikan mana data yang benar atau semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi dan sore hari kepada responden akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel, karena keadaan responden yang sudah *free* atau ada masalah yang harus ditanggulangi.<sup>19</sup>

Triangulasi data yang dilakukan peneliti kepadaperpustakaan di MAN 1 JEPARA dengan cara 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan informan terkait dengan efektivitas perpustakaan sebagai mina tbaca. 2) membandingkan perspektif dan perkataan seorang responden satu dengan responden yang lain. 3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang ada kaitannya dengan efektivitas perpustakaan sebagai sumber belajar.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting, setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data-data baik secara perilaku, dokumen atau

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 44-45.

sebagainya.<sup>20</sup> Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut secara teliti dan cermat dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dari pengamatan peran serta dan bahan-bahan tersebut dan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dalam penelitian.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, dilakukan secara induktif dengan alasan proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda karena analisis induktif dapat menciptakan hubungan lebih eksplisit, dikenal dan akuntabel, dapat mengurangi data secara sistematis dan dapat membuat keputusan-keputusan yang akura, analisis induktif dapat menemukan kebenaran bermakna serta dapat mempertimbangkan nilai-nilai secara terperinci. Teknik analisis data dapat menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data-data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Setelah itu peneliti kemudian mereduksi data, mendisplay data dan kemudian menyimpulkan data.<sup>21</sup>

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Reduksi juga merupakan bagian analisis data yang mempertegas, memperpendek dan memilih data

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010. 218.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2001. 334-337.

yang dipakai. Peneliti membuang yang tidak penting kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga membuka gambaran hasil pengamatan<sup>22</sup> perpustakaan sebagai sumber belajar.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melalui penyajian data, pada penelitian akan diketahui apa yang terjadi dan menunggingkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.

Proses pengumpulan data yang dilakukan perlu disajikan dalam bentuk data. Display akan sangat membantu baik bagi peneliti maupun bagi orang lain. Display merupakan media penjelas obyek yang diteliti. Selain itu proses reduksi data ditujukan untuk menjaring, memilih dan memilah data yang diperlukan, menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis serta mengaitkan dengan aspek-aspek terkait. Hasilnya adalah kesimpulan tentang obyek yang diteliti.<sup>23</sup>

Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum selesai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan: hal ini dimaksudkan untuk memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

secara observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>24</sup>Kegiatan penarikan kesimpulan ini dimaksudkan peneliti mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari pola-pola hubungan, persamaan atau perbedaan, susunan yang memungkinkan, kejadian sebab akibat dan asumsi-asumsi pendapat.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.Kegiatan ini mencakup pencarian makna dan serta memberikan penjelasan.Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.<sup>25</sup>



---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 137.

<sup>25</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008. Hal 245.